

## PENDAMPINGAN KADER DALAM PENGGUNAAN BUKU KIA UNTUK MENDETEKSI TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA IBU HAMIL

Musmundiroh<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Medika Suherman Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Cikarang, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding author : Musmundiroh  
E-mail : musmundiroh21@gmail.com

Diterima 13 Juli 2023, Direvisi 08 Agustus 2023, Disetujui 09 Agustus 2023

### ABSTRAK

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program ini bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, dan neonatal. Salah satu tujuan program ini menurunkan kematian dan kejadian sakit pada ibu dan anak melalui peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesejahteraan pelayanan kesehatan ibu dan prenatal di tingkat dasar. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pendampingan kader dalam penggunaan buku KIA. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Karangraharja Kecamatan Cikarang Utara. Peserta pelatihan ini pendampingan Kader dalam penggunaan buku KIA sebanyak 30 kader. Pada kegiatan ini dilakukan pendampingan kader untuk menyampaikan kembali materi dan melatih ibu kader tentang cara melakukan pengecekan buku KIA. Metode pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan pre dan post tentang penggunaan buku KIA untuk mendeteksi tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil, dilanjutkan pelatihan skrining buku KIA dengan menggunakan kuesioner. Hasil pengabdian masyarakat ini bahwa tingkat pendampingan kader sebelum diberikan penyuluhan dan pelatihan sebagian besar kurang yaitu sebanyak 55% sedangkan setelah diberikan pendampingan, penyuluhan dan pelatihan 87%. Setelah diberikan pendampingan semua kader mampu memahami penggunaan dan pencatatan buku KIA serta banyak sekali informasi kesehatan yang ada di dalam buku KIA.

**Kata kunci:** pendampingan; buku KIA; tanda bahaya kehamilan

### ABSTRACT

Mother and child health is one of the top priority health development in Indonesia. This program is responsible for maternity health care, The delivery, and neonatal. One purpose of this program is to lower death and illness in mothers and children through increased quality of service and maintain the health care of mothers and prenatals at a basic level. The purpose of this community devotion to increase assistance cadres in the use of the services. The event was held in the village in Cikarang Karangraharja north. The training participants assistance cadres in the use of as many as 30 cadres mch book. The work is done assistance cadres to convey back material and train the cadres pengecekan mch book on how to do. This community's method of devotion is pre and post counseling on the use of our books to detect signs of the danger of pregnancy in pregnant mothers, continued screening of our books using questionnaires. The result of this community devotion that the level of supporting cadres before being given extension and training is mostly less is as much as 55% whereas after being given support, expansion and training 87%. After being given the assistance of all cadres able to understand the use and registration of the book Kia as well as a lot of health information that is in the book KIA

**Keywords:** counselling; book KIA; tocsin pregnancy.

### PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan bayi dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai berusia 6 tahun dan KB hingga saat ini Buku KIA merupakan alat yang digunakan sebagai metode konvensional dalam mendukung pelayanan kesehatan. Bertujuan untuk meningkatkan monitoring dan sistem informasi dimana terdapat kesinambungan

informasi yang dibutuhkan baik oleh bidan, ibu dan keluarga mengenai kondisi ibu, bayi dan balita, mengurangi keterlambatan pengendalian resiko tinggi, mengurangi dampak infeksi, kepatuhan terhadap standar pelayanan kebidanan, mengurangi keterlambatan dalam rujukan ke Rumah Sakit (Ismayana, Nontji W, 2020)

Buku KIA menjadi media dalam

penggunaan pemeriksaan kehamilan terutama untuk kesehatan serta mendapatkan informasi kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Didalam isi buku KIA terdapat banyak informasi yang sangat bermanfaat mulai dari gizi, kehamilan, persalinan, nifas, imunisasi, KB, KMS, kartu ibu hamil, dan pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak (Umi Kulsum, 2019). Penggunaan buku KIA bertujuan untuk meningkatkan monitoring dan sistem informasi dimana terdapat kesinambungan informasi yang dibutuhkan baik oleh bidan, ibu dan keluarga mengenai kondisi ibu, bayi dan balita, mengurangi keterlambatan pengendalian resiko tinggi, terhadap standar pelayanan kebidanan, mengurangi keterlambatan dalam rujukan (Ismayana, Nontji W, 2020)

Buku KIA merupakan sebuah buku program secara nasional yang berisi informasi dan materi penyuluhan tentang gizi, kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, KMS Balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Setiap ibu hamil mendapatkan satu buku KIA dan digunakan sampai anak berusia lima tahun. Sehingga perkembangan balita dapat terpantau berdasarkan catatan yang ada dalam buku KIA (Agustini & Danefi, 2021), Kesehatan anak yang meliputi pemantauan tumbuh kembang, imunisasi dan catatan kesehatan anak hingga usia 5 tahun serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak (Fajrin & Nikmah, 2022)

Peran dari kader posyandu terdiri dari 3 peran yakni pelaksana, pengelola dan pengguna. Kader hendaknya lebih memahami penggunaan buku KIA, karena di dalam buku KIA terdapat evaluasi kegiatan dan pelayanan yang telah diberikan. Bagian dalam buku KIA yang harus diisi yaitu penulisan skor deteksi dini, apabila skor ini tidak terisi dengan baik, kemungkinan ibu yang memiliki faktor resiko akan memiliki komplikasi pada masa persalinan dan nifasnya. Sehingga diperlukan pemahaman terkait dengan petunjuk teknis pengisian buku tersebut (Setyaningsih, 2016)

Pemakaian buku KIA tidak secara langsung menurunkan angka kematian ibu, Bayi dan Balita. Namun dengan pemanfaatan buku KIA ibu dan keluarga dapat meningkatkan upaya preventif promotif pada masalah kesehatan ibu dan anak terhadap penyakit atau gangguan yang dapat sebagai penyebab penyebab penyakit yang berkontribusi terhadap kematian ibu dan anak (Jeniawaty, 2020) Penggunaan buku pegangan antenatal care oleh ibu merupakan salah satu intervensi dalam upaya peningkatan informasi. Catatan yang lengkap akan mendukung peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan diri dan

kesehatan anak- anak (Susanti et al., 2018)

Kader posyandu merupakan seseorang yang berasal dari masyarakat didaerah tersebut serta bersedia, mampu, dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan Posyandu. Tugas kader pada saat kegiatan posyandu yaitu menjelaskan isi dan penggunaan buku KIA kepada ibu/keluarga, mengecek pemahaman ibu tentang informasi kesehatan, mengecek pelayanan kesehatan ibu dan pelayanan kesehatan serta pemantauan tumbuh kembang anak (Kurniawati, 2021)

Berdasarkan permasalahan yang ada karena belum ada nya pendampingan kader dalam penggunaan buku KIA untuk mendeteksi tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di daerah setempat, sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah semua ibu serta belum adanya pendampingan kader dalam penggunaan buku KIA pada ibu hamil yang diselenggarakan kepada kader kegiatan di Desa Karangraharja.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh dosen kepada kader dan ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan di desa Karangraharja. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah 30 kader dan 30 orang ibu hamil.

**Tabel 1.** Metode Kegiatan

Kegiatan Pertemuan 1	Kegiatan Pertemuan 2
Kegiatan dilakukan tanggal 25 Mei 2023 sebanyak 40 soal dengan jawaban benar dan salah serta menjelaskan Pendampingan Kader Dalam dengan nilai 55,7 Pengisian responden Kader Dalam Penggunaan Buku Kia Untuk Mendeteksi Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil	Kegiatan dilakukan tanggal 5 Juni 2023 sebanyak 40 soal dengan jawaban benar dan mendemonstrasikan penggunaan buku KIA serta para kader berusaha dapat mengulangi nya lagi dengan langkah yang benar dan tepat dengan nilai 79,9 Hal ini menunjukkan peningkatan pengetahuan kader terhadap penggunaan buku KIA agar para kader dapat mengimplementasikannya kepada ibu hamil wilayah kerja nya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini telah di laksanakan di PMB Bd Uum Karangraharja pada tanggal 5 Mei 2023 dengan dihadiri oleh 30 Kader desa sebagai responden, terlampir dalam daftar hadir di berita acara kegiatan Pembinaan Kader Kesehatan dan Pemberdayaan tentang Pembentukan dan

kaderisasi kader kesehatan ibu hamil Pembentukan dan kaderisasi kader kesehatan ibu hamil untuk memberikan pendampingandi Desa Karangraharja Tahun 2023. Dalam pelaksanaan kegiatan pertama yaitu dengan melakukan penyuluhan yang disampaikan oleh Pengabdian Masyarakat dengan menggunakan media Buku KIA dan Poster yang berisi materi tentang Penggunaan buku KIA, Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan menggunakan Buku KIA, kegiatan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

### Kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

Melaksanakan kegiatan

1. Pret-Test terhadap kader kesehatan (pengetahuan tentang buku KIA dan pelaksanaan penyuluhan kesehatan)
2. Penyampaian materi buku KIA dan penyuluhan kesehatan oleh pemegang program kebidanan di puskesmas Karangraharja bersama tim pengabmas
3. Melakukan demonstrasi penggunaan buku KIA oleh tim pengabmas
4. Melatih kader melakukan penyuluhan buku KIA / mendemonstrasi senam hamil oleh kepada para kader kesehatan.
5. Melaksanakan Post-Test untuk pengetahuan dan keterampilan dan pelaksanaan penyuluhan kesehatan.
6. Pada akhir kegiatan membuat rencana tindak lanjut bersama dengan kader tentang pemanfaatan dan penyebaran informasi mengenai pelaksanaan penggunaan buku KIA pada masyarakat luas.



**Gambar 1.** Memberikan penyuluhan tentang penggunaan buku KIA

Setelah kegiatan penyuluhan tentang penggunaan buku KIA selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan buku dengan menggunakan buku

KIA. Di dalam pelatihan ini peserta melihat terlebih dahulu kemudian melakukan secara mandiri untuk skrining dengan menggunakan KIA.



**Gambar 2.** Pelatihan buku KIA

Kegiatan berikutnya adalah pelatihan skrining buku KIA tentang tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan buku KIA. Pada kegiatan ini ibu hamil dan kader dilatih untuk dapat melakukan skrining pada ibu hamil secara mandiri sehingga harapannya jika ibu hamil ada yang mengalami masalah dalam permasalahannya dapat diatasi dengan segera.

Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta tentang materi kegiatan ini maka pesera dipersilahkan untuk melakukan skrining buku KIA secara mandiri seperti gambar di bawah ini.



**Gambar 3.** Peserta melakukan skrining perkembangan penggunaan buku KIA

Kegiatan diakhiri dengan pemberian soal post test dan semua peserta mengerjakan soal post test melalui link post test yang dibagikan oleh ketua pengabdian.



**Gambar 4.** Penutup Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Evaluasi dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan ibu dan kader Posyandu tentang Pendampingan Kader Dalam Penggunaan Buku KIA Untuk Mendeteksi Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil, Penggunaan Buku KIA Untuk Mendeteksi Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil.

Jika dilihat karakteristik ibu hamil sebagian peserta yang mengikuti kegiatan ini berumur 20-35 tahun yaitu sebesar 80%, dilihat dari pekerjaan sebagian besar adalah ibu rumah tangga yaitu sebesar 89 %, dan jika dilihat dari pendidikan sebagian besar memiliki pendidikan menengah ke atas sebesar 82%. Ditinjau dari segi pengetahuan, sebelum kegiatan penyuluhan sebagian besar kader memiliki pengetahuan tentang Penggunaan Buku KIA untuk mendeteksi Tanda Bahaya Kehamilan Pada ibu hamil yaitu sebanyak 19 orang (58,3%). Pemberian penyuluhan dan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan kader tentang penggunaan buku KIA dan skrining tanda bahaya kehamilan. Dari hasil kegiatan tersebut dapat dilihat jika setelah dilaksanakan program melalui penyuluhan dan pelatihan, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan kader. Sebagian besar kader telah memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan buku KIA dan tanda bahaya kehamilan yaitu dengan pengetahuan baik sebanyak 24 orang (84%), Tingkat pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (16%), dan pengetahuan kurang berjumlah orang (13,8%). Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan pelatihan buku KIA dan skrining tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan kader.

**Tabel 2.** Hasil penyuluhan

Pengetahuan	Sebelum		Setelah	
Kurang	19	78	0	0
Cukup	6	10	6	16
Baik	15	12	24	84

Ditinjau Tabel 2, pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan, semua kader (100%) memiliki pengetahuan kurang tentang pendampingan kader dalam penggunaan buku KIA untuk mendeteksi tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil, Setelah diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan naik menjadi baik sebanyak 24 orang (84%), pengetahuan cukup 6 orang (16%).

Jika dilihat dari kenaikan tingkat pengetahuan kader sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menunjukkan bahwa penyuluhan cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan kader. Peningkatan pengetahuan ini harus diikuti dengan pemberian motivasi dan dukungan dari bidan sehingga mereka bisa menerapkan bahwa tiap kegiatan posyandu maupun kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemahaman buku KIA melalui kelas ibu hamil. Adapun saran dari kegiatan ini diharapkan keterlibatan peran serta kader yakni selain sebagai pendamping juga sangat perlu dalam pemahaman buku KIA sehingga kader diharapkan dapat memahami secara lengkap informasi maupun pengetahuan yang ada di dalam pada Buku KIA. Kader dibawah binaan bidan desa mampu menjadi jembatan transfer ilmu pengetahuan kepada ibu hamil, sehingga ibu hamil mampu memahami buku KIA secara lengkap dan benar. "Pendampingan kader dalam penggunaan buku KIA untuk mendeteksi tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di desa Karangraharja Tahun 2023".

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat tentang Pentingnya pendampingan kader dalam penggunaan buku KIA untuk mendeteksi tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Desa Karangraharja berjalan dengan baik, sehingga berdasarkan hasil evaluasi kader dan masyarakat sangat antusias mengikuti penyuluhan tersebut dan sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya ibu hamil diharapkan dapat memahami secara lengkap informasi maupun pengetahuan pada Buku KIA. Kader dibawah binaan bidan desa mampu menjadi jembatan transfer ilmu pengetahuan kepada ibu hamil, sehingga ibu hamil mampu memahami buku KIA secara lengkap dan benar. Hasil dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan ibu dan kader menjadi lebih baik yaitu sebesar 16% dan 84%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat

berpengaruh terhadap peningkatan dan motivasi ibu dan kader untuk dapat melakukan skrining tumbuh kembang balita secara mandiri dengan menggunakan buku KIA.

Saran dari pelaksanaan dapat menjadi tambahan informasi mengenai pentingnya upaya promotif, preventif, kuratif pendampingan kader dalam penggunaan buku KIA serta selalu untuk mendukung menemani agar care provider menjadikan kegiatan KIE tentang Buku KIA pada setiap ibu hamil mencapai keberlanjutan dan kepatuhan ibu dalam menggunakan Buku KIA.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Karangraharja yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih kepada Kader yang telah bersedia menjadi peserta dalam kegiatan ini, Serta bidan Puskesmas yang telah membantu mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, F., & Danefi, T. (2021). Sosialisasi Buku Kia Versi 2020 Bagi Kader di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 5(2), 131–139. <https://doi.org/10.52643/pamas.v5i2.1686>
- Fajrin, F. I., & Nikmah, K. (2022). Pemahaman Buku Kia Melalui Kelas Ibu Hamil. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2123–2130. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/8178>
- Fauziah, F., Rahmawati, R., Imaroh, U., & ... (2020). Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Dan Janinnya Dengan Pendampingan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Sidomulyo Samarinda. *Jurnal Abdimas* ..., 2(1), 8–12. <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP/article/view/429>
- Ismayana, Nontji W, S. S. (2020). Perbandingan Efektivitas Aplikasi Smart Continuity Of Care (Monsca) Dan Buku Kia Terhadap Deteksi Dini Faktor Risiko Kehamilan Comparison of Effectiveness between Smart Continuity (Monsca) with KIA Book on Early Detection of Pregnancy Risk Factors. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekes Depkes Bandung*, 869–876. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.866>
- Jeniawaty, S. (2020). *Pelatihan Pemanfaatan*

*Buku KIA Oleh Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran Surabaya*. 1(1), 11–14. <https://doi.org/10.35882/ceh.v1i1.1>

- Kurniawati, C. hadi. (2021). Pemberdayaan Ibu Hamil dan Kader Kesehatan Dalam Pemanfaatan Buku KIA Untuk Deteksi Dini Penyulit Persalinan. *Community Services & Social Work Bulletin*, 1(2), 45–52. <http://ci.nii.ac.jp/naid/40003002338/>
- Setyaningsih, P., Fitriyani, & Ersila, W. (2016). Pendampingan Kelas Ibu Hamil dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu & Janin di Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. *Rakernas AIPKEMA*, 294–296.
- Susanti, A. I., Astuti, S., Rahmiati, L., Elba, F., & Ratminah, M. (2018). Penyegaran Penggunaan Buku KIA sebagai Upaya Promotif Kesehatan Ibu dan Anak Desa Sayang dan Cisempur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–3. <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/20069/9500>
- Umi Kulsum, F. (2019). Faktor yang Berhubungan Dengan Stunting. *Jurnal Keperawatan BSI*, VI(1)(2), 1–11.
- Wulandari, R. F., Wardhani, R. K., & Fauziah, N. (2022). Edukasi Pemanfaatan Buku Kia Untuk Pantau Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Kelas Balita. *ABDIMASNU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.47710/abdimasnu.v2i2.158>